

David R Sweet



Bagaimana
Mencapai
SORGA?

Bagaimana Mencapai Surga?

David R. Sweet

JALAN MANAKAH YANG HARUS KITA TEMPUH?

Jalan kecil menuju Surga saling silang menyilang dengan banyak jalan yang lainnya. Bagaimanakah kita harus memutuskan untuk mengambil jalan yang benar? Apakah semua jalan itu membawa kita kepada Allah? Bagaimana memperoleh kepastian tentang tujuan kekal Anda?

Ada sebuah amsal tua yang mengatakan: *“Ada jalan yang disangka orang lurus, tetapi ujungnya menuju maut” (Amsal 14:12).*

Tidak ada hal yang lebih buruk dari pada menempuh suatu perjalanan dan menjelang akhir perjalanan itu barulah Anda mengetahui bahwa Anda telah memilih jalan yang salah dan Anda berada di suatu tempat yang tidak pernah Anda inginkan, Anda telah benar-benar tersesat.

Pemberian perintah-perintah dan petunjuk-petunjuk yang tepat, memberikan kemampuan untuk membuat suatu pilihan

keputusan yang benar. Pernahkah Anda mendengar pernyataan ini: ‘Apa yang tidak Anda ketahui tidak dapat menyakiti Anda’ atau ‘Ketidaktahuan adalah kebahagiaan?’

Pernyataan-pernyataan di atas tidak memiliki hakekat kebenaran. Ketidaktahuan dapat membunuh! Pikirkanlah, seseorang yang benar-benar tidak memiliki kewaspadaan terhadap bahaya apapun, memasukkan sebuah benda logam ke dalam stop kontak. Akibat perbuatannya ini akan membuat orang itu mengalami sesuatu hal yang mengejutkan atau bahkan hal yang terburuk yaitu berakhir dalam kematian. Allah tidak menginginkan kita menjadi orang yang tidak tahu. Ia telah menuliskan rencana keselamatan-Nya di dalam Firman-Nya (Alkitab) sehingga setiap orang, laki-laki, perempuan bahkan anak-anak pun dapat mengetahuinya.

Allah mengasihi setiap dan masing-masing orang dan Ia ingin, ketika kita meninggalkan kehidupan ini, kita semua pergi menuju Surga untuk tinggal bersama-sama Dia. Untuk alasan inilah, Ia telah memberikan kepada kita perintah-

perintah-Nya tentang bagaimana caranya mencapai tujuan surgawi.

Tetapi, cara yang ditempuh oleh umat manusia dalam mencari Allah sama sekali bertentangan dengan cara yang ditetapkan oleh Allah.

Yesaya 55:9 Seperti tingginya langit dari bumi, demikianlah tingginya jalan-Ku dari jalanmu dan rancangan-Ku dari rancanganmu.

Ribuan tahun lamanya manusia, laki-laki dan perempuan telah berusaha agar layak diterima di hadapan Allah melalui suatu sistem agamawi yang didasari dengan melakukan perbuatan-perbuatan baik, melakukan upacara-upacara keagamaan, pengorbanan dan penyangkalan diri. Kepercayaan-kepercayaan ini didasarkan pada ‘tindakan’ atau ‘perbuatan’ manusia, dengan pengharapan menemukan kriteria-kriteria yang layak diterima Allah melalui usaha-usaha manusiawi mereka sendiri. Misalnya: mengetuk pintu,

menyanyi, berpuasa, berdoa, melakukan berbagai perbuatan amal, mempersembahkan korban, dan sebagainya. Walaupun begitu, si pelaku tetap tidak pernah tahu dengan tepat berapa banyak kali ia harus melakukan perbuatan-perbuatan itu agar dapat memenuhi jatah yang telah ditetapkan Allah. Hal ini tetap meninggalkan ketidakyakinan dalam diri orang itu tentang tujuan mereka pada saat kematian tiba dan juga tidak menjamin bahwa mereka memiliki masa depan surgawi.

Sebagian besar agama adalah usaha perbuatan manusiawi agar layak diterima oleh Allah, dan semata-mata dilakukan atas dasar usaha kemanusiaan. Mereka menekankan lebih kepada apa yang kita kerjakan dari pada apa yang telah **Allah** lakukan bagi kita.

Apakah yang Allah pikirkan tentang hal tersebut?

Mazmur 24:3,4 "Siapakah yang boleh naik ke atas gunung TUHAN? Siapakah yang boleh berdiri di tempat-Nya yang kudus?" Orang yang bersih tangannya dan

murni hatinya, yang tidak menyerahkan dirinya kepada penipuan, dan yang tidak bersumpah palsu.

Ayat Alkitab di atas mengatakan bahwa untuk dapat naik ke Surga dan berdiri di hadirat Allah, kita harus memiliki tangan yang bersih dan hati yang murni. Itu adalah perintah yang sulit untuk digenapi, karena semua orang berulang kali jatuh ke dalam dosa perlawanan terhadap Allah. Perbuatan-perbuatan baik yang kita kerjakan tidak pernah dapat mengubah sifat dasar penuh dosa yang ada di dalam diri kita.

Alkitab menjelaskan bahwa tidak ada seorang pun yang dapat mencapai tingkat kebenaran Allah melalui perbuatan-perbuatannya sendiri. Segala sesuatu yang coba kita kerjakan dengan kemampuan diri kita sendiri merupakan kain kotor yang keji di hadapan Allah.

Yesaya 64:6 **Demikianlah kami sekalian seperti seorang najis dan segala kesalehan kami seperti kain kotor.**

Roma 3:10 Seperti ada tertulis: "Tidak ada yang benar, seorang pun tidak.

Tidak ada satu pun dari kita yang dapat mencapai tingkat kesempurnaan dan kekudusan Allah melalui usaha-usaha kemampuan manusia kita sendiri. Kita membutuhkan pertolongan.

Puji syukur kepada Allah! Ia telah menyediakan pertolongan yang kita butuhkan. Ia telah menyediakan seorang penyelamat bagi kita. Seseorang yang mau membayar harga bagi kita.

Bayangkanlah adegan ini – Anda adalah orang yang sedang tenggelam di lautan luas, tersesat, lemah, tidak mampu menyelamatkan diri sendiri dan seluruh usaha Anda untuk tetap terapung adalah sia-sia. Tiba-tiba, Anda mendengar bunyi suara. Regu penyelamat sedang mendatangi Anda. Ketika mereka tiba, mereka mengulurkan pelampung (penyelamat) kepada Anda. Apa yang Anda lakukan? Jika

Anda bijak, Anda akan menyergap pelampung itu secepat mungkin dan memakainya untuk tetap terapung sampai Anda benar-benar selamat, ditolong oleh seseorang dari regu penyelamat yang telah menawarkan pertolongan itu.

Pilihan yang lain adalah menolak pelampung (penyelamat) itu dan terus berusaha menyelamatkan diri Anda dengan usaha-usaha kemampuan diri sendiri yang lemah. Anda sedang tenggelam, tetapi Anda tetap memilih untuk tidak menghargai pertolongan yang disediakan bagi Anda.

Seperti itulah mereka yang menolak rencana keselamatan Allah. Mereka terus menyusuri jalan setapak yang mengantarkan mereka kepada maut. Mungkin mereka berpikir bahwa mereka sudah berada dalam jalan yang menuju Surga karena mereka adalah orang-orang yang bermoral baik. Barangkali mereka telah terjerat ke dalam sistem agamawi yang memperbudak mereka melalui berbagai perintah untuk melakukan kompromi dengan berbagai hukum, peraturan, upacara agama, pengorbanan diri, dan lain

sebagainya. Tujuannya, agar mereka berkenan di hadapan Allah. Mungkin pula, mereka sudah menyerah terhadap usaha-usaha mereka untuk mencapai Surga sebab mereka berpikir bahwa mereka tidak akan pernah cukup kudus agar layak untuk mendapatkan hak keselamatan.

Tidak ada seorang pun yang dapat berkenan di hadapan Allah melalui usaha-usaha kemanusiaan mereka sendiri. Kita semua dapat mendekat kepada Allah melalui cara-Nya: Sang Penebus, seorang pengantara, seseorang yang di satu sisi memiliki sifat sebagai manusia, tetapi di sisi lain dapat memenuhi tingkatan kesempurnaan dan kekudusan Allah. Ia menjadi pengantara – seseorang yang 100% adalah Allah dan 100% adalah manusia. Siapakah orang ini?

1 Timotius 2:5,6 Karena Allah itu esa dan esa pula Dia yang menjadi pengantara antara Allah dan manusia, yaitu manusia Kristus Yesus, yang telah menyerahkan diri-Nya sebagai tebusan bagi semua manusia: itu kesaksian pada waktu yang ditentukan.

Melalui Anak-Nya sendiri, Allah telah membuat rencana keselamatan yang sempurna yang menjamin tempat tinggal kita kelak di Surga.

Manusia yang tidak sempurna tidak pernah dapat membayar harga untuk menebus (untuk membeli kembali) jiwanya dari perbudakan dan kematian kekal. Allah telah mengirimkan Yesus, Anak-Nya yang sempurna bagi kepentingan kita. Ia menjalani kehidupan tanpa dosa, dicobai dalam setiap segi kehidupan sama seperti kita, tetapi tetap tidak pernah jatuh ke dalam dosa. Ia dijadikan berdosa karena kita. Ia rela menanggung dosa kita yang ditimpakan atas diri-Nya. Karena dosa-dosa kita inilah, Ia ditinggalkan oleh Allah Bapa, disalibkan di atas kayu salib dan diturunkan ke dalam neraka untuk membayar hukuman bagi dosa-dosa kita. Ketika harga telah dibayar lunas, Ia dibangkitkan dari maut menuju suatu bentuk kehidupan baru yang berbeda, sehingga barang siapa yang menerima Dia dapat dibangkitkan pula bersama dengan Dia, dan kita diberi hak menjadi anak-anak Allah, laki-laki dan perempuan, dan juga ahli-ahli waris

bersama dengan Yesus, yaitu ahli waris keselamatan dan tempat di Surga. Yesus telah menjadi pengganti bagi kita.

Yohanes 1:29 ... Lihatlah Anak domba Allah, yang menghapus dosa dunia.

DI MANAKAH KITA AKAN TINGGAL?

Beberapa tahun yang lalu, saya dan istri saya merencanakan untuk menghadiri suatu konferensi di negara bagian lain. Tentunya, sebelum kami berangkat, kami memesan akomodasi. Kami tahu bahwa mengatur tempat untuk tinggal adalah sangat penting. Ketika tiba di hotel, kami diberitahu bahwa kamar kami belum siap. Kami minta agar kunci kamar dapat diberikan terlebih dahulu, karena kami ingin melihat seperti apakah kamar yang disediakan bagi kami. Ketika memasuki kamar, kami sangat terkejut oleh keadaan ranjang yang basah, karena penghuni yang sebelumnya telah membasahinya. Anda dapat bayangkan hal apakah yang selanjutnya terjadi. Kami segera pindah dari situ ke tempat

akomodasi lain yang lebih menyenangkan. Sangatlah lebih penting dari pada hal ini adalah membuat keputusan yang benar tentang di manakah Anda akan menjalani kehidupan kekal?

Beberapa orang bergurau tentang masuk ke dalam Neraka. Mereka berpikir bahwa mereka akan dapat menikmati keberadaan mereka di sana dan akan bergabung bersama teman-teman mereka, berpesta-pora, mabuk-mabukan, bermain kartu, dan lain sebagainya. Alkitab mengatakan bahwa gambaran itu jauh dari kebenarannya. Dijelaskan bahwa Neraka adalah suatu tempat penghukuman kekal, di mana akan ada tangisan dan kertak gigi (Matius 8:12). Di lain sisi, Surga dijelaskan sebagai suatu tempat di mana terdapat kedamaian dan keindahan yang tidak terlukiskan, kepenuhan sukacita di dalam hadirat Tuhan dan kenikmatan selamanya (Mazmur 16:11).

Di dalam Injil Yohanes 14:2, Yesus mengatakan kepada para murid-Nya bahwa di dalam rumah Bapa-Nya (tentunya di

Surga), ada banyak tempat tinggal – banyak tempat bagi kita semua. Yesus menyatakan bahwa Ia datang dari Surga dan akan segera kembali ke situ untuk menyediakan tempat bagi kita di mana suatu hari kelak kita tinggal bersama Dia.

Tomas, salah seorang murid Yesus berkata: *“Tuhan, kami tidak tahu ke mana Engkau pergi?; jadi bagaimana kami tahu jalan ke situ?”*

Kata Yesus kepadanya: "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku." (Yohanes 14:6)

Yesus berkata, *“Akulah jalan.”* Hanya ada satu jalan yang menuju Surga.

BAGAIMANAKAH KITA TIBA DI SANA?

Lalu bagaimana, dapatkah kita menemukan “jalan” ini,

sehingga kita juga dapat diselamatkan dan dijamin bahwa kita pasti masuk Surga ketika kematian datang?

Seorang kepala penjara mengajukan pertanyaan yang sama dan tercatat di dalam Alkitab dalam Kisah Para Rasul 16:30 *"Tuan-tuan, apakah yang harus aku perbuat, supaya aku selamat?"* Jawaban pertanyaan ini ada di dalam ayat 31 *"Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat, engkau dan seisi rumahmu."* Ayat 32 melanjutkan *"Lalu mereka memberitakan firman Tuhan kepadanya dan kepada semua orang yang ada di rumahnya."* Mereka memberitakan Injil kepadanya dan kepada keluarganya. Kata Injil berarti 'kabar baik.' Hal ini karena jalan yang telah disediakan Allah bagi keselamatan kita tampaknya terlalu baik untuk menjadi kenyataan, terlalu sederhana, terlalu mudah untuk diterima bagi diri kita sendiri. Kita tidak perlu melakukan usaha apa pun kecuali menerimanya sebagai suatu anugerah.

Efesus 2:8,9 Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu: jangan ada orang yang memegahkan diri.

Keselamatan harus diterima sebagai anugerah, bukan upah dari hasil melakukan pekerjaan-pekerjaan jasa baik. Allah menyediakan keselamatan semata-mata karena Ia mengasihi kita, bukan karena suatu tindakan apa pun yang kita kerjakan.

Roma 1:16 Sebab aku mempunyai keyakinan yang kokoh dalam Injil, karena Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya ...

BAGIAN ANDA

Kuasa Allah tersedia bagi mereka yang percaya. Artinya, kita masing-masing memiliki suatu tanggung jawab untuk menerima apa yang telah Allah sediakan bagi kita. Ini seperti bermain dam. Allah telah melakukan bagian-Nya 2000 tahun

yang lalu, ketika Ia mengirimkan Anak-Nya, Tuhan Yesus Kristus untuk menyediakan jalan agar kita dapat kembali kepada Allah.

Allah mengasihi Anda dan sebagai Bapa Surgawi, Ia rindu untuk menjalin suatu hubungan pribadi dengan Anda-hubungan, bukan agama. Sekarang, bagian Anda untuk menerima pemberian gratis dari Allah. Saatnya Anda bertindak. Satu hal terbesar yang telah Allah berikan kepada kita adalah kehendak bebas, kuasa untuk memilih. Allah tidak akan pernah memaksa Anda untuk melakukan sesuatu. Pilihan ada di tangan Anda. Tindakan Anda menentukan milik Anda. Andalah yang memutuskan di manakah Anda akan tinggal selamanya di dalam kekekalan.

1 Korintus 2:9 Tetapi seperti ada tertulis: “Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia.

Allah mengasihi Anda dan yang Ia inginkan bagi Anda hanyalah yang terbaik, tetapi itu hanya akan terjadi ketika kita meresponi kasih-Nya, di dalam iman, percaya dan menerima apa yang telah dijanjikan-Nya, barulah kita dapat menerima seluruh berkat Allah yang telah disediakan bagi kita. Berbagai anugerah Allah tersedia bagi mereka yang meresponi kasih-Nya dengan sungguh-sungguh. Kasih Allah saja tidak menjamin kita secara otomatis menuju ke Surga. Kita diberi hak dan tanggung jawab untuk menentukan takdir kita sendiri – menerima atau menolak Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat pribadi kita.

Kadang-kadang sulit bagi kita untuk memahami kebaikan dan kebesaran Allah.

Yohanes 3:16 Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

Jika Anda ingin memperoleh kepastian tentang akomodasi Anda di dalam kekekalan, pesanlah hari ini. Jangan ditunda. Alkitab mengatakan di dalam 2 Korintus 6:2 “*Sesungguhnya, waktu ini adalah waktu perkenanan itu; sesungguhnya, hari ini adalah hari penyelamatan itu.*”

Sekali Anda meninggalkan kehidupan ini, semuanya sudah sangat terlambat.

PERTANYAANNYA, SIAPAKAH YANG DAPAT DISELAMATKAN?

Roma 10:13 Sebab, barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan, akan diselamatkan.

Barangsiapa – itu adalah siapa saja. Itu adalah Anda!

Apa yang harus Anda lakukan?

Roma 10:9,10 ... Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Karena dengan hati orang percaya dan dibenarkan, dan dengan mulut orang mengaku dan diselamatkan.

Ketika membaca buku ini, Anda mungkin berpikir, “Aku membutuhkan seorang penyelamat, tetapi aku telah melakukan begitu banyak hal buruk dalam kehidupanku, mungkin Allah tidak mau menerima aku.” Tidak peduli apa pun yang telah Anda lakukan di dalam kehidupan Anda, atau bagaimana jahatnya perbuatan yang telah Anda lakukan. Allah mengasihi Anda dan Yesus telah mati bagi Anda. Yesus berkata di dalam Yohanes 6:37 “...*barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan Kubuang.*” (membuang sama dengan menolak). Yesus tidak akan pernah menolak siapapun. Bukan hanya Yesus telah menebus dosa-dosa **Anda**, sebanyak apa pun itu, tetapi juga dosa-dosa seluruh

umat manusia di dunia ini. Ia sangat mengasihi Anda dan tetap rela mati bagi Anda seandainya hanya Anda adalah satu-satunya orang yang perlu untuk menerima keselamatan. Anda dapat memperoleh pengampunan total dan mengalami kehidupan kekal.

LAKUKANLAH SEKARANG

Hari ini, ucapkanlah doa berikut ini dan lakukanlah dengan segenap hati Anda. Buatlah pengakuan iman Anda di dalam Tuhan Yesus Kristus. Sekaranglah waktunya perkenanan itu. Sekaranglah hari penyelamatan itu.

Allah Bapa di Surga, aku menyadari bahwa merupakan hal yang mustahil bagiku untuk menyelamatkan diriku sendiri dan sekarang aku menerima anugerah-Mu akan Sang Penebus Yesus Kristus. Aku percaya bahwa Yesus telah mati bagiku, bahwa Ia telah membayar harga bagiku dan menanggung hukuman atas dosa-dosaku. Aku percaya bahwa Ia bangkit kembali dari kematian bagiku, sehingga aku dapat

memperoleh suatu bentuk kehidupan baru yang berbeda, Kehidupan Kekal.

Yesus, aku menjadikan-Mu Tuhanku dan aku menerima-Mu sebagai Juruselamat pribadiku.

Aku mengucapkan terima kasih karena Engkau telah menyelamatkan aku, aku mengucapkan terima kasih karena seluruh dosaku sudah diampuni dan aku telah dilahirkan kembali menjadi manusia baru dengan Allah sebagai Bapa surgawiku. Sekarang aku memiliki Kehidupan Kekal dan ketika aku mati, maka aku akan bersama-sama dengan-Mu di dalam Surga.

Amin.

Jika Anda telah mengucapkan doa di atas tadi dan benar-benar meyakinkannya dengan segenap hati, Anda telah membuat keputusan terbesar bagi kehidupan Anda. Anda sedang dalam perjalanan menuju Surga.

MASA DEPAN, TUJUAN DAN TAKDIR ANDA

Alkitab mengatakan di dalam 2 Korintus 5:17 *“Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang.”*

Seluruh dosa-dosa dalam kehidupan Anda yang lama sudah diselesaikan. Sifat dasar manusia lama Anda yang penuh dosa telah diubah menjadi sifat dasar Allah. Kehidupan baru Anda di dalam Kristus dimulai pada hari ini. Telah disediakan tempat bagi Anda di Surga.

Inilah yang dimaksudkan Yesus di dalam Yohanes 3:3,7 *“Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah. Janganlah engkau heran, karena Aku berkata kepadamu: Kamu harus dilahirkan kembali “ (salah satu terjemahan Alkitab versi bahasa Inggris mengatakan ‘born from above’ = dilahirkan dari atas).*

Sekarang Anda adalah seorang anak Allah yang telah dilahirkan kembali – seorang Kristen. Mulailah membaca Alkitab Perjanjian Baru. Alkitab adalah buku yang berasal dari Allah (Firman Allah) yang bukan hanya menunjukkan cara menuju Surga. Tetapi Alkitab adalah pedoman bagi setiap segi kehidupan Anda. Mintalah agar Bapa surgawi memimpin Anda memasuki sebuah Gereja Kristen yang baik di mana Anda dapat mulai bertumbuh masuk ke dalam seluruh kehendak Allah yang Ia inginkan terjadi di dalam kehidupan Anda. Sekarang Anda memiliki masa depan, tujuan, dan takdir ilahi.

Yesus berkata di dalam Yohanes 10:10 *“...Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan.”*

Ketika Anda bersekutu dengan Allah di dalam Firman-Nya, Ia akan memimpin dan menuntun Anda melalui Roh-Nya dan Anda juga akan mulai masuk dalam pengalaman kehidupan

yang berkelimpahan yang menjadi milik Anda karena Yesus telah membayar harganya bagi Anda.

Kami menanti-nantikan untuk berjumpa dengan Anda di Surga. Tuhan Memberkati Anda.